

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian yang akurat, maka diperlukan sebuah metode penelitian yang tersusun atau terstruktur secara sistematis agar hasil yang didapatkan bisa valid dan teruji akan kebenarannya dan kelayakannya. Metode penelitian ialah serangkaian kegiatan, kebijakan dan proses yang digunakan oleh Peneliti pada disiplin ilmu tertentu. Oleh karena itu, metode penelitian menjadi acuan atau pedoman dalam pelaksanaan proses penelitian. Fokus dalam penelitian ini ialah tentang pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOSP) dan bagaimana keefektifan dan keefisienan dalam proses pelaksanaannya dalam sebuah lembaga pendidikan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif disebut metode kualitatif, karena informasi dan analisis yang dikumpulkan lebih bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Moleong adalah penelitian memahami fenomena-fenomena dari pengalaman yang diteliti seperti faktor-faktor, pengamatan, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan deskriptif dengan cara khusus dalam bentuk kata-kata dan tata bahasa yang menggunakan konteks alami dan mberbagai metode ilmiah. Penelitian ini juga dilandasi oleh filsafat postpositivisme yang sering disebut dengan paradigma interpretif dan konstruktif yang memandang realitas sosial sebagai suatu kesatuan, kompleks, dinamis, bermakna dan interaktif (timbal balik). Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah, obyek tersebut adalah

benda yang berkembang sebagaimana adanya tanpa dimanipulasi oleh Peneliti dan kehadiran Peneliti tidak berpengaruh terhadap obyek tersebut.

Instrumen dalam penelitian ini adalah Peneliti itu sendiri. Untuk bisa menjadi instrumen, maka seorang Peneliti harus mempunyai teori dan visi yang luas, sehingga dapat mempelajari, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi keadaan sosial yang dipelajarinya dengan lebih jelas dan bermakna.<sup>42</sup> Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, yaitu Peneliti mendeskripsikan informasi yang diterima yaitu menggambarkan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Peneliti menjelaskan secara singkat informasi yang diterimanya sebagai orientasi awal terhadap apa yang tersedia.<sup>43</sup> Untuk memperoleh informasi mengenai penelitian tersebut, Peneliti membutuhkan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi agar diperoleh bagaimana efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah di SMAN 8 Kota Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian, kehadiran Peneliti di tempat penelitian akan sangat menunjang keabsahan data, sehingga data yang diperoleh memenuhi standar orisinilitas. Maka dari itu, peneliti sering melakukan observasi langsung pada lokasi penelitian yang kehadiran penelitiannya dinilai cukup tinggi. Untuk mendapatkan data yang benar dan akurat, Peneliti langsung datang ke lokasi penelitian, yaitu di SMAN 8 Kota Kediri. Dan informasi

---

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2013), hal 19.

<sup>43</sup>Feny Rita Fiantika dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hal 16.

yang diperlukan dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah di SMAN 8 Kota Kediri.

Dalam penelitian ini, Peneliti mengusahakan pelaksanaan penelitian yang dimulai dari tanggal 12 November 2024. Jika dirasa masih kurang akan informasi yang didapat, maka peneliti akan melakukan penelitian berikutnya. Pada saat melaksanakan penelitian, peneliti menemui Waka Kurikulum dan Bendahara BOS SMAN 8 Kota Kediri. Dengan begitu, maka akan ada banyak jawaban atau informasi yang didapat dari berbagai pihak yang bersangkutan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti memilih lokasi di SMAN 8 Kota Kediri. Yang bertempat di Jalan Pahlawan Kusuma Bangsa No.77, Banjaran, Kec.Kota, Kota Kediri 64129. Penelitian ini akan difokuskan pada efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) di SMAN 8 Kota Kediri. Alasan Peneliti memilih lokasi penelitian disini, karena SMAN 8 Kota Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memperoleh dana BOS dari lama dan pengelolaan dana BOS dari pengalaman tahun sebelumnya yang sudah bisa dikatakan cukup efektif dan efisien. Adapun waktu penelitian ini, akan dilaksanakan sampai dengan Peneliti telah memperoleh data dan informasi yang ingin didapatkan dalam penelitian ini.

### **D. Data Dan Sumber Data**

Menurut Silalahi, data ialah hasil pengamatan dan pengukuran yang mengungkap fakta tentang ciri-ciri dari suatu fenomena tertentu melalui

pengamatan. Istilah "data" adalah bentuk jamak yang mengacu pada pada satu kelompok pengamatan.<sup>44</sup> Menurut Kaelan dalam Ibrahim, sumber data atau informasi merupakan seseorang yang disebut narasumber, informan, partisipan, dan Guru. Penelitian kualitatif biasanya memilih mengumpulkan data, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi yang tidak hanya didasarkan pada satu sumber saja. Peneliti kemudian memeriksa atau menganalisis seluruh data tersebut, dengan memberikan arti dan menyaringnya ke dalam topik atau tema yang berkenaan dengan seluruh sumber data.<sup>45</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer atau pokok

Data primer merupakan data yang didapatkan dari upaya pengambilan data dilapangan secara langsung, yaitu data ini berasal dari hasil wawancara terhadap subyek penelitian untuk mengetahui fenomena yang terjadi secara mendetail dan mendalam. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu, hasil wawancara dari Bendahara BOSP, Kepala Sekola dan Waka Kurikulum SMAN 8 Kota Kediri.

2. Sumber data sekunder atau pendukung

Data sekunder ialah data yang didapatkan dalam bentuk yang telah jadi dan tidak memerlukan pengelolaan lagi<sup>46</sup>, data atau informasi yang didapatkan secara tidak langsung dari obyek penelitian. Dalam penelitian

---

<sup>44</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno PressIndo, 19), hal 38.

<sup>45</sup> Sukirman, *Metode Penelitian Kualitatif* (Gowa: Aksara timur, 2021), hal 15.

<sup>46</sup> Hawati, "Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Untuk Menunjang Sarana Dan Prasarana Pendidikan," hal 16.

ini, Peneliti menggunakan data sekunder berupa dokumen-dokumen laporan dana dari arsip Bendahara BOSP SMAN 8 Kota Kediri, buku referensi tentang pengelolaan dana, JUKNIS BOS dan literatur yang sesuai dan relevan yang berkenaan dengan pembahasan pada penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Kualitas bahan penelitian dipengaruhi oleh dua persoalan, yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian menyangkut validitas dan reliabilitas instrumen serta kualitas pengumpulan data berkaitan dengan keakuratan dalam pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, instrument penelitiannya adalah Peneliti itu sendiri, sehingga Peneliti juga harus dinilai seberapa jauh Peneliti bersedia dalam melaksanakan penelitian langsung ke lokasi penelitian. Peneliti juga menggunakan metode dan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi (pengamatan), dokumentasi dan gabungan ketiganya.

### **1. Observasi**

Sutrisno Hadi mendefinisikan, observasi merupakan proses yang menyeluruh, yang terstruktur dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan observasi atau pengamatan secara mendetail terhadap gejala yang terdapat di lokasi penelitian. Dengan memilih teknik ini, peneliti akan dapat mengetahui secara langsung terhadap apa yang terjadi di lokasi penelitian. Adapun data yang ingin diperoleh dari

---

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta Bandung, 2013) hal 156.

teknik ini adalah mengenai efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah di SMAN 8 Kota Kediri.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulandata ketika Peneliti ingin melaksanakan survei pendahuluan untuk mengetahui fenomena yang diteliti, dan juga ketika Peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai permasalahan responden. Wawancara dapat dilaksanakan secara terstruktur ataupun tidak terstruktur, dan dapat dilaksanakan dengan tatap muka (*face toface*) atau melalui telepon. Dalam penelitian ini, dilakukan wawancara kepada Bendahara BOS SMAN 8 Kota Kediri, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan tim keuangan lainnya untuk memperoleh informasi mengenai efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah. Dalam wawancara tersebut diperoleh informasi mengenai proses pengajuan, perolehan, pencairan, penyusunan, pengalokasian dan pelaporan dana BOS.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu cara teknis pengumpulan informasi atau data baik secara visual, lisan maupun tertulis. Menurut Zuriah, dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi lewat peninggalan-peninggalan tertulis seperti arsip, buku atau catatan tentang teori, pendapat, dalil atau undang-undang dan lain-lain yang berkaitan dengan permasalahan suatu fenomena penelitian.<sup>48</sup>Selain menggunakan wawancara dan observasi, penelitian ini

---

<sup>48</sup>Fiantika dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Padang, PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022) hal 24.

juga menggunakan teknik dokumentasi untuk melengkapi dan mendukung data sesuai dengan topik penelitian. Sumber ini dapat berupa dokumentasi foto laporan pengelolaan dana BOS dan rekaman wawancara. Oleh karena itu, hasil penelitian akan lebih dapat di percaya jika didukung oleh dokumen.<sup>49</sup>

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, yang dijadikan instrumen adalah peneliti itu sendiri. Penggunaan manusia sebagai instrumen penelitian didasarkan pada keyakinan bahwa seseorang atau peneliti itu sendiri mampu memahami dan mengevaluasi makna suatu peristiwa atau berbagai interaksi social dalam penelitian.<sup>50</sup> Oleh karena itu, Peneliti sebagai instrumen juga perlu divalidasi atau diakui sejauh mana dan seberapa siap Peneliti dalam melaksanakan penelitian di lapangan. Validasi tersebut dapat meliputi wawasan dan pengetahuan terhadap bidang atau tema yang diteliti, pemahaman tentang penggunaan metode penelitian kualitatif dan dan kesiapan Peneliti dalam menghadapi segala sesuatu atau keadaan yang terjadi terhadap obyek penelitian di lapangan.<sup>51</sup>

### **1. Wawancara**

Wawancara pada penelitian ini, sementara dilakukan kepada Bendahara BOS SMAN 8 Kota Kediri, Waka Kurikulum, dan Tim Keuangan guna memperoleh informasi mengenai efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah di SMAN 8 Kota Kediri.

---

<sup>49</sup>Nurhayati, "Efektivitas Pengelolaan Dana Biaya Operasional Sekolah Tahun 2019 Di UPTD SD 84 ParePare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)," hal 51.

<sup>50</sup>Kusumastuti dan Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang, PressIndo, 2019) hal 99.

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*, 3 ed. (Bandung: Alfabeta Bandung, 2022), hal 101.

Dari kegiatan wawancara tersebut diperoleh informasi dan data tentang proses penyusunan sampai pelaporan dana BOS

**Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Wawancara**

No	Fokus Penelitian	Indikator	Narasumber
1.	Bagaimana efektivitas pengelolaan dana BOSP di SMAN 8 Kota Kediri	a. Penjelasan asal sumber dana BOSP. b. Proses pengajuan dana BOSP. c. Proses penerimaan dana BOSP. d. Proses pencairan dana BOSP. e. Proses penyaluran dana BOSP. f. Proses pengelolaan dana BOSP. g. Kendala dalam pengelolaan dana BOSP. h. Memastikan penggunaan dana BOSP sudah dimanfaatkan secara efektif.	1. Bendahara BOSP 2. Waka Kurikulum 3. Kepala Sekolah
2.	Bagaimana efisiensi pengelolaan dana BOSP di SMAN 8 Kota Kediri	a. Proses perencanaan penggunaan dana BOSP. b. Prosedur penggunaan dana BOSP. c. Memastikan dana BOSP yang sudah dimanfaatkan secara efisien. d. Proses evaluasi pengelolaan dana BOSP.	1. Bendahara BOSP 2. Waka Kurikulum 3. Kepala Sekolah

2. Observasi

Pada metode ini Peneliti melakukan kegiatan pengamatan mendalam dengan menggunakan pancaindra terhadap gejala atau fenomena yang terdapat di lokasi untuk mendapatkan informasi. Dalam metode ini Peneliti

akan mengetahui secara langsung dan jelas apa yang terjadi di lapangan. Adapun data dan informasi yang ingin didapatkan oleh Peneliti adalah mengenai efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan dalam observasi berupa pengamatan Peneliti dan rekaman suara.

### 3. Dokumentasi

Dokumen yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah data pendukung dan pelengkap dari hasil observasi dan wawancara terkait bentuk pesan verbal dan non verbal serta hambatan yang dihadapi oleh Peneliti, seperti buku, arsip, dokumen, nomor tertulis dan gambar yang berupa laporan serta data pendukung penelitian.<sup>52</sup> Penggunaan dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara obyektif mengenai efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah. Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan alat atau instrumen dokumentasi berupa tulisan atau catatan dan gambar dari obyek yang diteliti.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif harus bias memberikan hasil yang absah, hal tersebut dapat dilihat dari seberapa obyektif hasil penelitian tersebut. Pada dasarnya keabsahan data selain digunakan untuk membantah tuduhan, juga merupakan bagian dari yang tidak bias terpisah oleh inti pengetahuan

---

<sup>52</sup>Hawati, "Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Untuk Menunjang Sarana Dan Prasarana Pendidikan," hal 31.

penelitian kualitatif. Supaya data penelitian kualitatif dapat dianggap sebagai penelitian ilmiah, maka perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang diambil oleh Peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan, Peneliti kembali ke tempat penelitian untuk melakukan observasi dan mewawancarai kembali sumber baru yang ditemui. Dengan memperluas pengamatan, maka hubungan Peneliti dengan sumber akan lebih terjalin, akrab, terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak lagi disembunyikan. Dengan pengujian ini, peneliti akan kembali memeriksa apakah informasi yang didapatkan selama ini asli atau ternyata sumber tersebut tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi lanjut, luas dan mendalam untuk memperoleh informasi yang dipastikan kebenarannya.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian ini dapat berarti sebagai pengecekan informasi dari segala sumber dengan cara dan waktu yang berbeda.

- a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu informasi atau data yang dilakukan dengan cara mengecek kembali data dari berbagai sumber. Kemudian, diambil suatu kesimpulan dari data yang dianalisis, maka setelah itu akan dimintakan persetujuan atau kesepakatan dari berbagai sumber tersebut.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik pengujian kredibilitas data yaitu dengan membandingkan data dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda seperti, data diperoleh melalui wawancara, lalu dilanjut dengan observasi atau dokumentasi.<sup>53</sup>

Jadi, pada penelitian ini, Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik guna memperoleh data atau informasi sesuai dengan kebenarannya mengenai efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah Di SMAN 8 Kota Kediri.

## H. Teknik Analisis Data

Menurut Nasution, analisis data dimulai dengan merumuskan dan memaparkan fenomena, sebelum masuk ke lapangan dan berlanjut hingga sampai dengan penulisan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih terfokus pada proses di lokasi penelitian bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai selesai, sehingga sampai datanya sudah jenuh. Langkah-langkah tersebut sesuai yang dikemukakan oleh Miles and Huberman, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data ialah membuat rangkuman, memilih poin-poin yang penting, mengambil pada hal-hal penting serta mencari tema dan polanya.

---

<sup>53</sup>Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), hal 101-103.

Dengan demikian, informasi atau data yang diperoleh dengan cara ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan atau menampilkan data. Teknik ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti deskripsi singkat, bagan, diagram alur atau yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif ialah berupa teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, Peneliti akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan mengerjakan pekerjaan selanjutnya sesuai dengan apa yang telah dipahami.

## 3. Penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah difokuskan dari awal. Penarikan kesimpulan dapat berupa sebuah deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang, sehingga setelah diteliti akan menjadi lebih jelas.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*, (Bandung, Alfabeta CV, 2022) hal 132-140.

## I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, pada dasarnya memiliki tahap-tahap penelitian, yaitu pendahuluan atau perencanaan, pelaksanaan dan penulisan laporan penelitian.

### 1. Pendahuluan atau perencanaan

Dalam penelitian, peneliti harus selalu merencanakan terlebih dahulu proses pelaksanaannya selama di lokasi penelitian maupun dalam penulisan laporan. Perencanaan tersebut, yaitu sebagai berikut:

- a. Penentuan tema, berdasarkan peristiwa atau fenomena yang sedang terjadi, dan dapat diamati dan diverifikasi secara nyata oleh peneliti melalui penelitian.<sup>55</sup>
- b. Pemilihan lokasi penelitian, pemilihan tersebut berdasarkan sesuai dengan permasalahan atau fenomena yang akan diteliti untuk mendapatkan data yang diperlukan. Selain itu, pemilihan lokasi juga berkaitan dengan keunikan atau kelebihan lokasi tersebut agar memberikan nilai tambah bagi kualitas hasil penelitian.
- c. Penyusunan latar belakang dan rumusan masalah, kedua hal tersebut sangat penting direncanakan karena merupakan informasi dasar atau acuan dalam mengembangkan fenomena yang akan diteliti. Dalam perumusan masalah juga akan dijelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian.

---

<sup>55</sup>Fiantika dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Padang, PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022) hal 41.

## 2. Pelaksanaan

Untuk menindaklanjuti perencanaan tersebut, Peneliti akan melaksanakan penelitian sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya.

Berikut adalah tahapan dalam proses pelaksanaan, yaitu:

- a. Pengumpulan data, yaitu mendefinisikan dan mengevaluasi data, menentukan metode pengumpulan data, serta kuantitas dan kualitas pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
- b. Menganalisis data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian.
- c. Meningkatkan keabsahan hasil penelitian.
- d. Kesimpulan.